

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Lembang. SMP Negeri 3 Lembang terletak di Jalan Raya Lembang No. 29. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Lembang karena peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah ini, sehingga peneliti telah mengetahui kondisi lapangan dan perizinan penelitiannya pun dimudahkan oleh pihak sekolah.

##### **2. Populasi Penelitian**

Arikunto (2010: 173) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Fathoni (2006: 103) mengemukakan bahwa “populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian”. Senada dengan pengertian di atas, Sugiyono (2010: 61) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/ objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang.

##### **3. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

Purwanto (2007: 220) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian populasi yang memiliki ciri yang sama populasi.” Senada dengan pernyataan tersebut, Arikunto (2010: 174) mengemukakan bahwa sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

**Aprilia Lusi Fitriani, 2013**

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menentukan sampel yang akan diambil, maka ditentukan terlebih dahulu teknik pengambilan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling nonprobabilitas*.

Sugiyono (2006: 95) mengemukakan bahwa “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

“Penarikan sampel secara *nonprobability* pada umumnya lebih banyak didasarkan atas pertimbangan peneliti, kepastian yang ada atau penyebaran yang tidak menentu” (Danim, 2004: 98).

Pemilihan teknik pengambilan sampel *nonprobability* ini dilakukan dengan pertimbangan keterbatasan dana tenaga dan waktu peneliti. Adapun anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

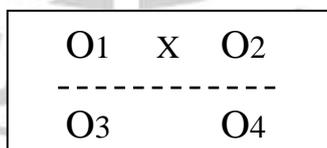
Jenis Kelamin	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Laki-laki	20	20
Perempuan	15	18
Jumlah	35	38

Berdasarkan data di atas, secara keseluruhan jumlah siswa pada kelompok eksperimen adalah 35 orang, namun jumlah sampel di kelas eksperimen menjadi 33 orang, karena satu orang siswa laki-laki beragama non muslim, dan satu orang siswa laki-laki karena tidak mengikuti pelaksanaan *pretes* dan *posttest*, sehingga jumlah menjadi laki-laki 18 orang atau 55%, sedangkan perempuannya berjumlah 15 orang atau 45%. Pada kelompok kontrol, keseluruhan jumlah siswa adalah 38 orang, namun yang menjadi sampel hanya 35 orang, dengan jumlah laki-laki 19 orang atau 54%, dan perempuannya 16 orang atau 46%.

## B. Desain Penelitian

Penentuan desain penelitian sangat tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri. Ada beberapa pengertian desain penelitian dalam penelitian, baik itu penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Tiap penelitian harus direncanakan, oleh karena itu diperlukan suatu design penelitian (Nasution, 2003: 23). Sukardi (2008: 183) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Umar (2008: 6) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah suatu rencana yang terstruktur dalam hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset.”

Desain penelitian merupakan rencana tentang prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 1987: 40). Senada dengan pengertian tersebut, Arikunto (2010: 90) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain *nonequivalent* kontrol grup desain. Dikemukakan oleh (Sugiyono, 2006: 87) bahwa desain ini mempunyai kelompok kontrol, akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, adapun desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Menurut Sugiyono (2006: 89), desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian kuasi eksperimen *nonequivalent*

Keterangan :

- O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> = *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa
- O<sub>2</sub> = *post test* kelompok yang sudah diberi perlakuan menggunakan *remedial teaching* (kelompok eksperimen)
- O<sub>4</sub> = *post test* kelompok yang tidak diberi perlakuan menggunakan *remedial teaching* (kelompok kontrol)
- X = perlakuan (*treatment*) menggunakan *remedial teaching*

Aprilia Lusi Fitriani, 2013

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas *remedial teaching* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti mengambil satu kelas/kelompok eksperimen dan satu kelas/kelompok kontrol.  $O_1$  dan  $O_3$  merupakan hasil belajar siswa sebelum ada perlakuan yang diukur dengan *pre test*, kemudian pada  $O_1$  dikenakan *treatment* (X) berupa *remedial teaching* sesuai dengan rancangan yang telah dibuat oleh peneliti, sedangkan pada  $O_3$  tidak diberi perlakuan *remedial teaching*.  $O_2$  merupakan hasil belajar siswa menggunakan *remedial teaching*, yang diukur dengan *post test*, sedangkan  $O_4$  merupakan hasil belajar siswa tanpa menggunakan *remedial teaching*.

### C. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2006: 14) mengemukakan bahwa data kuantitatif adalah data yang pada umumnya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Purwanto (2010: 164) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu proses dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objek, universal, dan dapat diverifikasi. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas *remedial teaching* PAI pada pokok bahasan salat.

Tohirin (2005: 24) mengemukakan bahwa metode adalah cara yang dapat ditempuh oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Metode dalam penelitian merupakan bagian terpenting. Metode adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis yang harus ditempuh (Masyhuri dan Zainuddin, 2008: 151). Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dari suatu penelitian dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2001: 1). Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang ditelitinya (Creswell, 2010: 203). Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah yang ingin dicapai, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (eksperimental semu). (Creswell, 2010: 242) mengemukakan bahwa:

Dalam rancangan ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (*random*). Pada kedua kelompok tersebut

**Aprilia Lusi Fitriani, 2013**

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sama-sama dilakukan *pre test* dan *post test*. Hanya kelompok eksperimen saja yang diberi *treatment*.

Suryabrata (1983: 92) mengemukakan bahwa tujuan penelitian kuasi eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan dugaan atau perkiraan, yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

#### **D. Definisi Operasional**

“Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)” Suryabrata (Purwanto, 2007: 93). Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman, maka perlu penjelasan yang lebih operasional, yakni:

1. Efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya *remedial teaching* PAI di kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang, yaitu untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar siswa setelah diadakannya *remedial teaching*.

2. *Remedial teaching*

Ahmadi dan Supriyono (2004: 152) mengemukakan bahwa *Remedial teaching* adalah bentuk khusus pengajaran yang berfungsi untuk menyembuhkan, membetulkan atau membuat menjadi baik.

*Remedial teaching* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengajaran yang berfungsi untuk membetulkan pelaksanaan ibadah salat siswa agar dalam pelaksanaannya menjadi lebih baik lagi, serta meningkatkan kesadaran siswa tentang urgensi salat.

3. Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan ibadah salat yang sasaran penelitiannya adalah siswa kelas VIII C di SMP 3 Lembang dengan tujuan agar pelaksanaan ibadah salat siswa menjadi lebih baik lagi, serta meningkatkan kesadaran siswa tentang urgensi salat.

**Aprilia Lusi Fitriani, 2013**

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan perlakuan *remedial teaching*.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga hasilnya lebih mudah diolah (Creswell, 2010: 203). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah:

##### 1. Tes

Arikunto (2010: 193) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali tes, yaitu tes awal dan tes akhir. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. *Pre test*, adalah tes awal yang dilakukan sebelum proses kegiatan *remedial teaching* berlangsung. Hasil *pre test* ini akan digunakan sebagai patokan untuk mengetahui dan menentukan seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa.
- b. *Post test*, adalah tes akhir yang dilakukan setelah proses kegiatan *remedial teaching* berlangsung. *Post test* ini digunakan untuk mengukur peningkatan rata-rata hasil belajar siswa.

##### 2. Observasi

Fathoni (2006: 103) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Nasution (2003: 106) mengemukakan bahwa observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perbuatan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Sukardi (2008: 182) mengemukakan bahwa tujuan melakukan observasi adalah untuk mengamati dan mencatat fenomena apa yang muncul

**Aprilia Lusi Fitriani, 2013**

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang memungkinkan terjadinya perbedaan di antar kedua kelompok. Tindakan observasi dilakukan peneliti pada umumnya mempunyai tujuan agar dapat mengamati dan mencatat fenomena yang muncul dalam variabel terikat sebagai akibat dari adanya kontrol dan manipulasi variabel

Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi aktivitas guru dan siswa. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, yaitu lembar observasi guru berbentuk lembar *checklist*. Selain itu memuat kolom keterangan yang berisi komentar serta saran-saran tentang kekurangan saat aktivitas proses pembelajaran *remedial teaching* berlangsung.

### 3. Angket (skala pengukuran)

Skala pengukuran dengan cara skala Guttman digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah afektif. Sugiyono (2006: 111) mengemukakan bahwa “Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ya-tidak, benar-salah, positif-negatif, dan lain-lain. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol”. Angket dalam bentuk skala sikap dalam kegiatan penelitian ini diberikan bersama tes objektif pada saat pelaksanaan *pre test* dan *post test*.

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam menyusun tes untuk penelitian ini, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, proses bimbingan yang ditempuh yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skop atau lingkup bahan yang berisi pokok-pokok bahan pelajaran yang akan dinilai
2. Mengkaji materi tentang salat, kemudian mengkonsultasikan kisi-kisi dengan dosen pembimbing, lalu mengembangkan kisi-kisi
3. Menyusun tes berdasarkan kisi-kisi dan membuat kunci jawaban
4. Pengujian instrumen

**Aprilia Lusi Fitriani, 2013**

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum diuji coba instrumen, peneliti revisi dan menyeleksi soal-soal yang akan di uji cobakan. Dalam pengembangan instrumen, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terlebih dahulu, yaitu:

- a. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. (Pembimbing I)
- b. Agus Fakhruddin M.Pd. (Pembimbing II)

Berdasarkan hasil konsultasi, beberapa butir soal ada yang harus diperbaiki, diantaranya perbaikan kata-kata yang tidak tepat. Setelah direvisi dan disetujui oleh pembimbing, instrumen tersebut dijudgment kepada ahli, yaitu kepada:

- a. Dr. H. A. Syamsu Rizal, M.Pd.
- b. Dr. H. Abas Assyafah, M.Pd.
- c. Drs. Udin Supriadi, M.Pd.

Purwanto (2007: 123) mengemukakan bahwa “alat ukur yang baik harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas.” Oleh karena itu sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti harus terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitasnya. Selain validitas dan reabilitas, peneliti menguji tingkat kesukaran soal dan daya beda soal. Peneliti menguji cobakan soal tersebut kepada 35 orang siswa kelas VIII G di SMPN 3 Lembang yang tidak termasuk ke dalam kelompok sampel penelitian dan telah belajar materi tentang salat.

#### 1. Uji validitas tes

Purwanto (2009: 62) mengemukakan bahwa validitas adalah kemampuan yang dimiliki alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang akan diukur. Sudijono (2007: 163) mengemukakan bahwa “validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik”. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui validitas item soal yang dijadikan sebagai alat ukur. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menguji coba soal terlebih dahulu untuk mendapatkan item-item yang valid sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur pada *pre test* dan *post test*. Untuk menguji validitas ini digunakan rumus korelasi *point biserial* dari setiap item dengan menggunakan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Sumber: Sudijono (2007:185)

Keterangan:

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi point biserial

$M_p$  = Skor rata-rata hitung untuk butir item yang dijawab benar oleh siswa

$M_t$  = Skor rata-rata dari skor total

$SD_t$  = Deviasi dari standar skor total

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab item yang sedang diuji dengan benar

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab item yang sedang diuji dengan salah

“Kriteria valid atau tidaknya item soal dapat dilihat pada tabel koefisien korelasi “r” Product Moment dari pearson”(Sudijono, 2007: 190). Dari data tersebut diperoleh kriteria pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Artinya, Jika  $r_{tabel}$  atau  $r_t$  sama atau lebih kecil daripada  $r_{pbi}$  maka item tersebut valid.

Tabel 3.2 Kriteria Taraf Tingkat Validitas

Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Arikunto, 2011: 75)

## 2. Uji reabilitas tes

Sudijono (2007: 207) mengemukakan bahwa reabilitas digunakan untuk menentukan apakah tes hasil belajar yang disusun oleh guru telah memiliki reliabilitas tinggi ataukah belum.” Arikunto (2010: 221) mengemukakan bahwa “reabilitas artinya dapat dipercaya”. Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus rulon yang dikemukakan oleh Sudijono (2007: 248), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{11} = 1 - \frac{S_d^2}{S_t^2}$$

**Aprilia Lusi Fitriani, 2013**

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sudijono, 2007: 252)

Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi yang diperoleh, kita interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas

$r_{11}$	Interpretasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

(Arikunto, 2010: 319)

### 3. Tingkat kesukaran soal

Sudijono (2007: 370) mengemukakan bahwa butir-butir soal dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

(Sudijono, 2007: 372)

Keterangan:

P = tingkat kesukaran (proporsi)

B = banyaknya peserta yang menjawab soal dengan benar

J<sub>s</sub> = banyaknya peserta tes

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Besarnya P	Kriteria
< 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (sedang)
> 0,70	Terlalu mudah

Aprilia Lusi Fitriani, 2013

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sudijono, 2007: 372)

#### 4. Daya pembeda

Menurut Sudijono (2007: 355) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah. Untuk menentukannya, rumus yang dipakai adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

(Sudijono, 2007: 394)

Keterangan:

D = daya pembeda (diskriminasi)

B<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi kedalam dua macam yaitu teknik untuk mencari data primer dan data sekunder.

##### 1. Data primer

Untuk mendapatkan data primer dari penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

- a. Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data dalam menjawab pertanyaan mengenai hasil belajar siswa, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis kognitif (berupa pilihan ganda), afektif (berupa angket) dan tes psikomotor (tes salat).
- b. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur tingkah laku guru pada saat proses pembelajaran *remedial teaching*

Aprilia Lusi Fitriani, 2013

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh observer dari pihak luar karena peneliti pada saat observasi berlangsung menjadu guru yang melaksanakan *treatment*. Dalam kegiatan observasi ini ada lembar observasi yang digunakan, dan observer hanya memberikan *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan dalam format observasi. Selanjutnya hasil observasi ini tidak dilakukan perhitungan secara statistik, hanya dijadikan sebagai tolak ukur dari pelaksanaan *remedial teaching*, agar guru dan peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi dan perbaikan pada proses pembelajaran atau penelitian berikutnya.

c. Kuesioner/ angket

Sugiyono (2006: 162) mengemukakan bahwa “kuesioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sudijono (2007: 85) mengemukakan bahwa “kuesioner/ angket sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif.”

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung penelitian. Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yakni melalui studi dari berbagai literatur seperti bacaan (buku), referensi serta beberapa situs internet yang memiliki relevansi dengan sasaran penelitian ini sebagai landasan untuk mengolah data.

## H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

“Analisis deskriptif adalah analisis data yang menghasilkan deskripsi atau gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2002: 142). Analisis deskriptif menggunakan statistik deskriptif, seperti tabel, grafik, perhitungan, dan lain sebagainya. Analisis ini dilakukan terhadap hasil *pre test* dan *post test* penelitian.

2. Analisis inferensial

**Aprilia Lusi Fitriani, 2013**

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Analisis inferensial adalah analisis yang dilakukan dalam menganalisis data yang menggunakan sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi” (Sugiyono, 2006: 170). Adapun analisis inferensial pada penelitian ini yaitu: uji normalitas data, dan uji Mann Whitney U-Test.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga digunakan untuk menentukan apakah nanti data kita diolah menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Adapun uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat*.

Sugiyono (2006: 199) mengemukakan langkah-langkah untuk menguji normalitas data dengan menggunakan *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

- 1) Merangkum data seluruh variabel.
  - 2) Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah kelas intervalnya enam, karena luas kurve normal dibagi menjadi enam, yang masing-masing luasnya adalah: 2,7%; 13,34%; 33,96%; 13,34%; 2,7%.
  - 3) Menentukan panjang kelas interval yaitu: (data terbesar–data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.
  - 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi
  - 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan prsentase luas tiap bidang kurve normal dan jumlah anggota sampel.
  - 6) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga ( $f_o - f_h$ ) dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya.
- Harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* ( $\chi_h^2$ ) hitung.

b. Uji hipotesis

Pada statistik inferensial ada dua kemungkinan penggunaan statistik, yaitu statistik parametrik dan non parametrik. Jika data tersebut homogen dan normal, maka menggunakan statistik parametric, namun bila berdistribusi tidak normal atau tidak homogen, maka digunakan statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berdistribusi tidak normal, sehingga penelitian ini menggunakan statistik non parametrik. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Mann Whitney U-Test. Sugiyono (2006: 275) mengemukakan bahwa “U-Test ini merupakan

**Aprilia Lusi Fitriani, 2013**

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

test yang terbaik untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal.

Susetyo (2010: 236) mengemukakan langkah-langkah dalam pengujian uji Mann Whitney U-Test adalah sebagai berikut:

- 1) Menggabungkan data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian memberi ranking pada data terkecil hingga data terbesar atau sebaliknya.
- 2) Hitunglah jumlah ranking pada masing-masing kelompok data
- 3) Jumlah ranking yang terkecil di ambil atau U dijadikan dasar untuk pengujian hipotesis dengan melakukan perbandingan dengan tabel yang dibuat khusus untuk uji mann-Whitney. Apabila sampel besar (lebih dari 20), maka menggunakan rumus z, yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \mu_U = \frac{n_1 n_2}{2} \text{ dan simpangan baku } \sigma_U = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}$$

Sehingga variabel normal standarnya dirumuskan

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Berdasarkan angka angka tersebut, maka harga z tabel= 2,58.

Apabila  $z_{\text{hitung}} > z_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan *remedial teaching* dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan *remedial teaching*. Sedangkan sebaliknya apabila  $z_{\text{hitung}} \leq z_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan *remedial teaching* dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan *remedial teaching*.

## I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Tahap awal penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap awal penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Penyusunan proposal.

Aprilia Lusi Fitriani, 2013

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Seminar proposal.
  - c. Merevisi proposal berdasarkan masukan-masukan dari dosen.
  - d. Melakukan studi literatur untuk memperoleh teori yang akurat mengenai permasalahan yang dikaji
  - e. Menentukan Sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian
  - f. Membuat surat izin penelitian
  - g. Melakukan telaah kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui tujuan, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang hendak dicapai.
  - h. Menyusun BAB I, BAB II dan BAB III.
  - i. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan.
  - j. Mengajukan surat izin penelitian kepada Universitas Pendidikan Indonesia. Menyampaikan surat izin kepada kepala SMP Negeri 3 Lembang, sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah tersebut.
  - k. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran *remedial teaching* dan mengkonsultasikannya kepada dua dosen pembimbing dan kepada guru mata pelajaran PAI untuk mendapatkan masukan sehingga dapat mengimplementasikan pembelajaran dengan baik.
  - l. Menyusun instrumen penelitian, berupa tes, angket dan lembar observasi
  - m. Mengujicobakan instrumen penelitian.
  - n. Merevisi instrumen penelitian pada item-item yang harus diperbaiki.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- Pelaksanaan penelitian dilakukan di luar jam pelajaran, adapun pelaksanaannya sebagai berikut:
- a. Pemberian tes awal (*pre tes*) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
  - b. Mengimplementasikan program *remedial teaching* yang telah disusun pada kelas eksperimen. Ketika penelitian berlangsung sebagai guru, peneliti dibantu oleh 1 orang observer.
  - c. Implementasi metode dilakukan dalam 3 pertemuan
  - d. Memberikan tes akhir (*post test*)

### 3. Tahap Pengolahan Data

**Aprilia Lusi Fitriani, 2013**

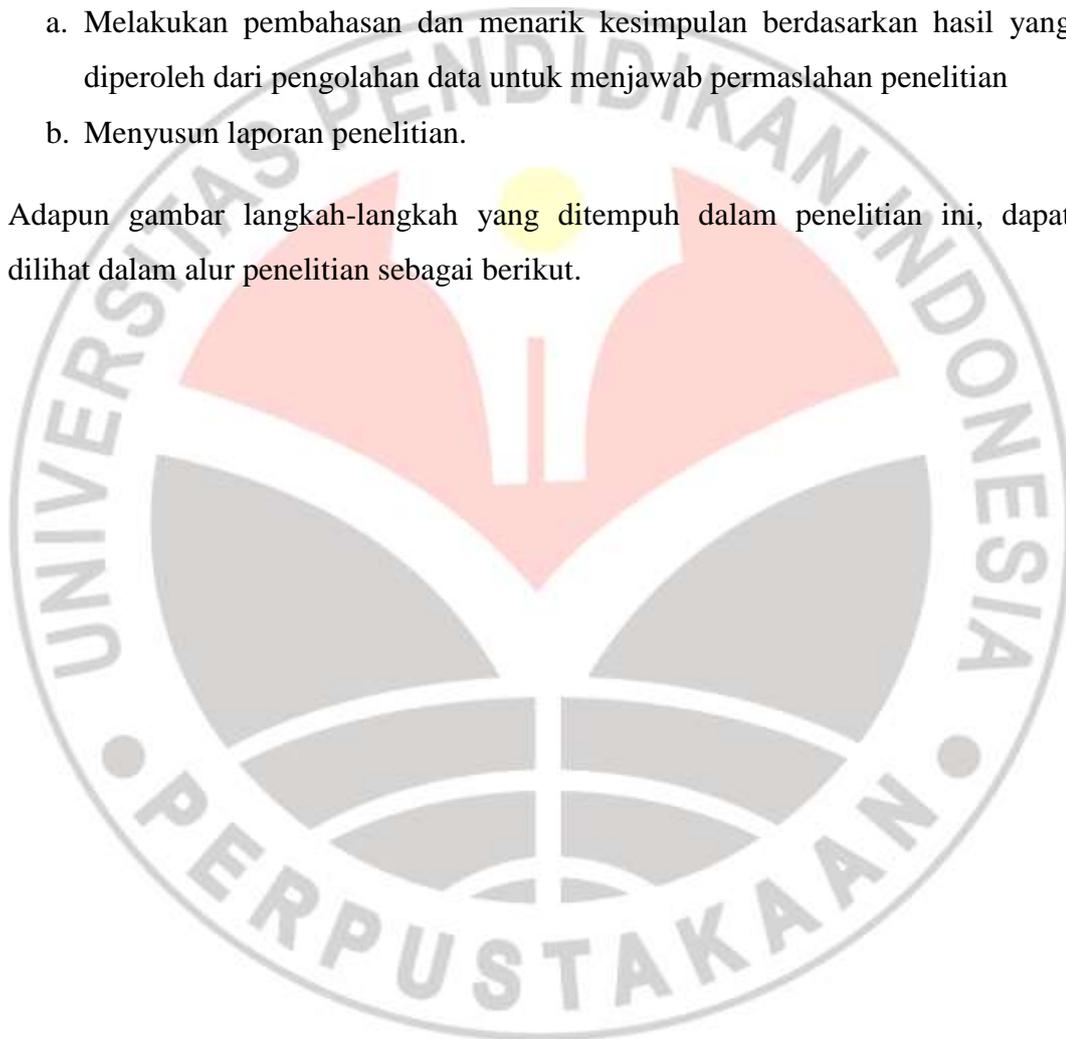
Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

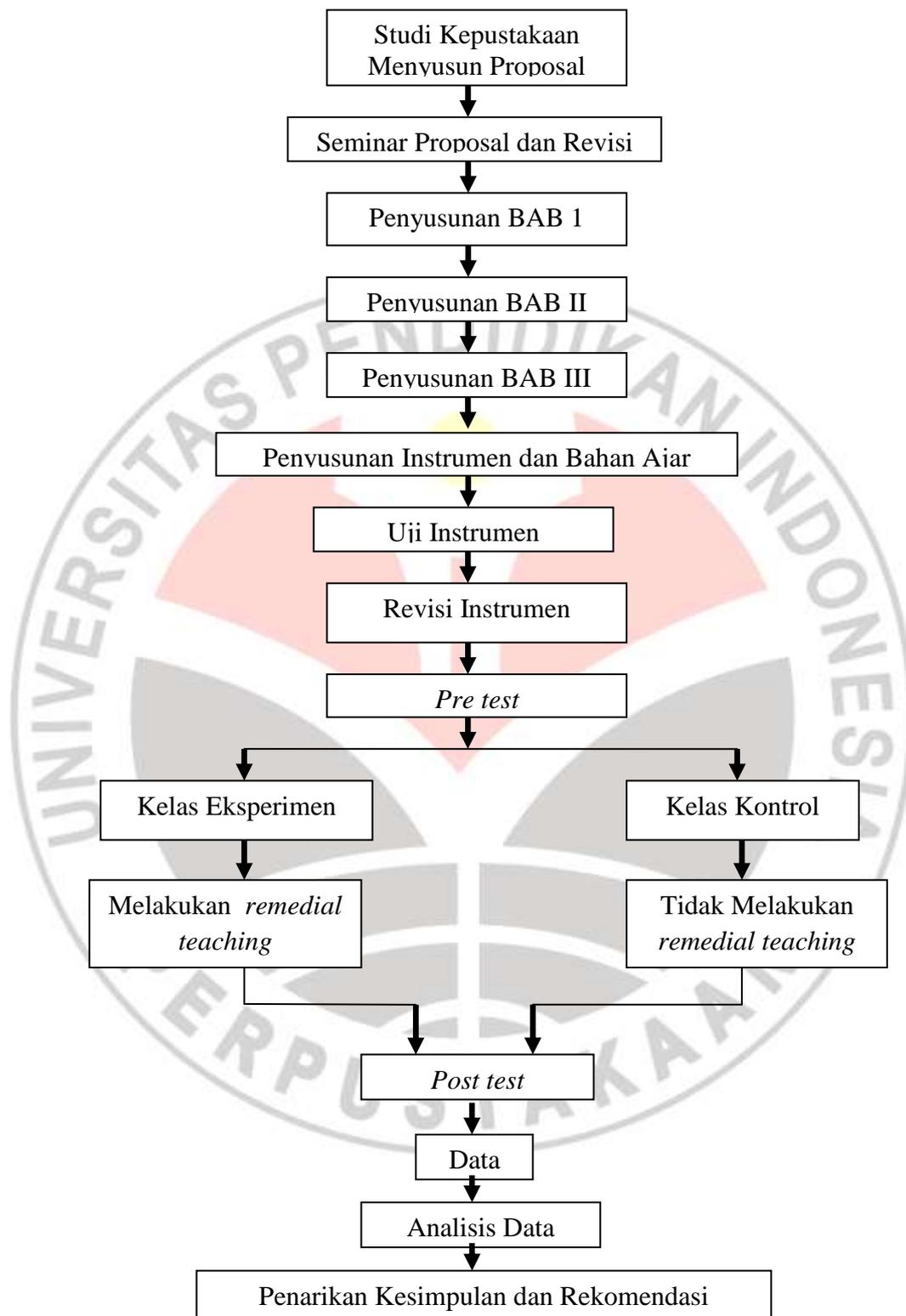
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil *pre tes* dan *post test*, kemudian dilakukan pengolahan data dengan rincian sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan data yang diperoleh
  - b. Mengolah dan menganalisis data hasil *pre tes* dan *post test* yang telah dilakukan pada tahap pelaksanaan
4. Tahap Penarikan Kesimpulan
- a. Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian
  - b. Menyusun laporan penelitian.

Adapun gambar langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam alur penelitian sebagai berikut.





Gambar 3.2 Alur Proses Penelitian

Aprilia Lusi Fitriani, 2013

Efektivitas Remedial Teaching Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Bahasan Salat untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu